

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dalam bahasa Inggris biasa disebut dengan *research*. Jika dilihat dari susunannya, kata *research* memiliki dua suku kata, yaitu *re* yang berarti pengulangan atau melakukan kembali dan *search* yang berarti melihat, mengamati atau mencari, sehingga *research* atau penelitian bisa di artikan sebagai suatu rangkaian kegiatan atau proses mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menganalisis suatu hal atau masalah yang dilakukan guna mendapatkan pemahaman baru yang lebih detail, kompleks dan komprehensif dari suatu hal yang diteliti.<sup>46</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berdasarkan dengan filsafat postpositivisme yang maksudnya adalah kebenaran sesuai dengan hakekat suatu obyek, dan digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.<sup>47</sup> Data yang dikumpulkan lebih cenderung ke kata-kata atau gambar daripada cenderung ke angka-angka. Hasil penelitian pun sudah tertulis bahwa berisi kutipan-kutipan dari data untuk di jabarkan dan juga menyediakan beberapa bukti dalam bentuk presentasi. Data-data yang dimaksud adalah data yang diperoleh dengan cara wawancara,

---

<sup>46</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi:CV Jejak, 2018), hlm. 7.

<sup>47</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 2

pengambilan dokumen, catatan saat dilapangan, memo dan juga rekaman-rekaman maupun media yang di dapat saat melakukan observasi.<sup>48</sup>

Pendekatan yang digunakan adalah menggunakan jenis pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif ini digunakan untuk mengumpulkan informasi secara benar adanya dan secara terperinci. Dengan demikian, dalam hal ini bias untuk menggambarkan tentang strategi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam pemberdayaan ekonomi masyarakatnya.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian dan jugayang merupakan salah satu jenis sumber data yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti.<sup>49</sup>

Tempat atau objek penelitian yang diambil peneliti adalah di Kantor Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung dan juga di Galery Dinas Koperasi yang bernama Pusat Layanan Usaha Terpadu yang berada di Ngujang Kabupaten Tulungagung dan beberapa sentra usaha mikro yang ada di Kabupaten Tulungagung. Peneliti tertarik untuk mengambil lokasi penelitian disini karena di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro sendiri sudah ada kepala bagian pusat pembantu usaha mikro sehingga dapat melakukan penelitian disini. Serta peneliti juga memilih tempat penelitian di Galery Plut KUMKM karena disana ada kasubag konsultan sehingga lebih mudah untuk

---

<sup>48</sup>Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif, Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.3.

<sup>49</sup>Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002, hlm. 52.

melakukan penelitian dan juga disana banyak hasil dari UMKM yang di pamerkan di gallery sehingga dapat lebih mudah dalam melakukan sebuah penelitian.

### C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat penting dan utama. Seperti yang telah dijelaskan, dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci (*Key Instrument*) yang nantinya akan melaksanakan pengumpulan data, analisis data, hingga pendeskripsian hasil penelitian.<sup>50</sup> Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat serta partisipan atau berperan serta, yang artinya peneliti mengumpulkan data dengan pengamatan dan mendengarkan dengan seksama sampai hal sekecil apapun dalam proses pengumpulan data.<sup>51</sup>

### D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland sumber data merupakan data yang utama dalam sebuah penelitian, kualitatif yang merupakan rangkaian kata-kata maupun sebuah tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti data dokumen dan yang lainnya.<sup>52</sup> Yang dimaksud data adalah acuan untuk mencari sebuah data (data mentah) yang di dapatkan peneliti dari penelitiannya. Bisa berupa fakta maupun keterangan yang dapat digunakan sebagai dasar analisis. Data dapat berfungsi sebagai bukti dan petunjuk tentang adanya sesuatu masalah.

---

<sup>50</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi:CV Jejak, 2018), hlm. 8.

<sup>51</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2020, hlm. 117.

<sup>52</sup>*Ibid.*, hlm. 157.

Sumber data utama berasal dari uraian kata-kata dan tindakan, dan data penguat seperti dokumen dan lain-lainnya. Peneliti mengumpulkan semua data yang dapat diperoleh baik dari penglihatan ataupun pendengaran yang kemudian digabungkan untuk dicatat secara rinci tanpa meninggalkan satu informasi agar data-data yang ada bisa benar-benar valid dan bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya yang bisa disajikan dalam pembuatan skripsi.<sup>53</sup>

Penelitian kualitatif memiliki dua jenis data penelitian, yaitu:

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui terjun lapang atau observasi, dan wawancara secara langsung. Data primer adalah data yang biasanya diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan dan original. Data primer ini juga biasa disebut dengan data baru atau data asli.

b. Data sekunder

Dapat diperoleh berdasarkan acuan dan literatur yang berhubungan penulisan skripsi, hal ini bisa berbentuk data fisik dokumen, dokumentasi, jurnal, buku, media cetak, media elektronik, laporan-laporan, peraturan, serta karya tulis ilmiah yang berhubungan dengan penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>53</sup> *Ibid hlm. 157.*

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dapat dikelompokkan kedalam cara yang bersifat interaktif maupun non interaktif.<sup>54</sup>

- a. *Interview* (Wawancara mendalam) yaitu teknik dalam pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan pada pihak yang disebut sebagai informan, kemudian di catat dan direkam sebagai bukti. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan agar dapat mengetahui banyak informasi tentang objek dan permasalahan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu mengenai program pengembangan usaha mikro di Kabupaten Tulungagung, dan hasil dari wawancara digunakan sebagai hasil dari penyusunan penelitian.<sup>55</sup>
- b. Observasi adalah terjun ke dalam lapangan atau objek penelitian untuk menggali dan mendapatkan informasi aspek tertentu terhadap pertanyaan yang ingin diajukan. Maka dengan observasi ini peneliti harus masuk kedalam Dinas koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung guna mengetahui program kegiatan dan perkembangan yang akan maupun sudah dilakukan.<sup>56</sup>
- c. Dokumentasi yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh bukti yang berupa tulisan dan gambar.<sup>57</sup> Dokumentasi juga dapat digunakan untuk memperkuat hasil penelitian. Data ini bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu. Dokumentasi dari penelitian ini nantinya berasal dari

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian . . . .*, hlm. 50.

<sup>55</sup> *Ibid.* hlm. 58-59.

<sup>56</sup> *Ibid.*, hlm. 64-65.

<sup>57</sup> *Ibid.* hlm. 69.

dokumen-dokumen atau data terkait hasil dari pelaksanaan program dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung yang didapat selama proses penelitian, buku catatan lapangan peneliti, gambar atau foto saat melakukan wawancara dan observasi, dan lainnya yang sekiranya mendukung penelitian.

Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi itu sendiri adalah pengumpulan dokumen serta data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu setelah itu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambahkan kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen yang berkaitan dengan focus penelitian.<sup>58</sup>

#### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Lexy J. Moelong, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan.<sup>59</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode model Miles dan Huberman yaitu selama proses pengumpulan data dilakukan 3 kegiatan

---

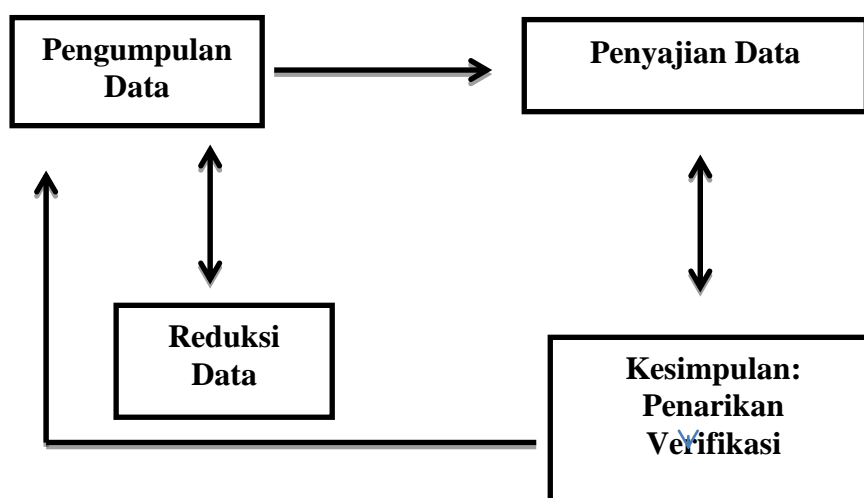
<sup>58</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.149.

<sup>59</sup>*Ibid.*, hlm. 248.

penting diantaranya reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), verifikasi (*verification*). Berikut adalah gambar dari proses tersebut:

**Gambar 3.1**

**Analisis data menurut Miles dan Huberman**



Keterangan :

Bagan analisis data model interaktif Miles dan Huberman di atas menjelaskan bahwa dalam melakukan analisis data kualitatif dapat dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Proses yang bersamaan tersebut meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>60</sup>

a. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data dari hasil wawancara, hasil observasi dan hasil yang lain yang sudah

<sup>60</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian. . . .*, hlm, 243

dilakukan peneliti dan kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

b. Reduksi data

Yaitu berupa ringkasan data yang telah diperoleh dimana data tersebut dianggap penting dan menjadi pokok dalam penelitian, sehingga dengan reduksi ini akan lebih memberikan gambaran terkait dengan objek penelitian.<sup>61</sup>

c. Penyajian data

Yaitu berupa pemaparan data dengan singkat dan jelas dimana didalamnya dapat dibuat grafik, table, diagram ataupun berupa deskripsi guna mempermudah dalam memahami data penelitian.

d. Verifikasi atau penyimpulan data.

Yaitu penarikan kesimpulan dari data yang telah difokuskan dalam penelitian. Hasil dari melakukan reduksi dan penyajian data akan didapatkan data-data yang nyata dan teruji oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka dapat ditarik kesimpulan yang kredibel.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pengecekan keabsahan yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti melakukan dengan interview dengan pihak Dinas Koperasi, Pusat Layanan Terpadu dan beberapa pelaku UMKM yang termasuk dalam binaannya. Menurut Moelong ada beberapa jenis kriteria yang digunakan yaitu ada

---

<sup>61</sup>Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press. hlm. 16.



derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*trnasferbility*) dan ketergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).<sup>62</sup>

Dan untuk memperoleh keabsahan data, perlu adanya teknik untuk mengetahui kebenaran dengan melakukan:

a. Kepercayaan (*credibility*)

Adalah uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang sudah dilakukan dengan pengamatan, triangulasi serta dengan mendiskusikan dengan teman sejawat.

a. Triangulasi Sumber

Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. Dan membandingkan dengan dokumen data yang lain.

b. Triangulasi Metode

Pengecekan kepercayaan penemuan hasil dari penelitian dan beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan kepercayaan dari beberapa data dengan metode yang sama.

Triangulasi Peneliti

Membandingkan informasi yang sama dari ketiga kasus

c. Review Informan

Mengkomunikasikan hasil analisis dengan informan utama saat melakukan penelitian.

---

<sup>62</sup>*Ibid., hlm. 324.*

d. Pendiskusian dengan teman sejawat

Teknik kedua ini merupakan teknik yang diterapkan dengan cara mengekspos hasil temuan penelitian baik sifatnya sementara maupun temuan final yang telah didapatkan dan diperoleh yang selanjutnya didiskusikan bersama dengan rekan. Tujuan dari teknik pengecekan ini memiliki beberapa tujuan, yaitu penyusun dapat menerapkan sikap terbuka dan kejujuran, memberikan kesempatan awal yang baik untuk mengawali, memasuki, dan menjajaki, serta menguji dugaan sementara atau hipotesis yang muncul dari beberapa dugaan peneliti.

2. Keteralihan (*transferability*)

Merupakan validitas eksternal pada penelitian kualitatif. *Transferability* perlu dilakukan orang lain yang telah mempelajari laporan peneliti. Orang lain yang dimaksud adalah teman-teman peneliti, para pembimbing dan para penguji.

3. Kebergantungan/reliabilitas (*dependability*)

Suatu penelitian dikatakan (*dependability*) apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian yang dilakukan itu.

4. Kepastian/dapat dikonfirmasi (*confirmability*)

Merupakan rangkaian langkah untuk mendapatkan jawaban apakah ada keterkaitan antara data yang sudah diorganisasikan dalam catatan lapangan dengan materi-materi yang sudah digunakan.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap atau langkah yang dilakukan dalam melakukan penelitian kualitatif antara lain :

### 1. Pra-Pendahuluan

Pra-pendahuluan merupakan kegiatan paling awal yaitu untuk memastikan tema yang akan diteliti, yang tentunya harus sesuai dengan kondisi lapangan. Dalam tahap ini survei kelayakan lapangan atau lokasi juga termasuk. Guna memastikan topik dan tema sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Sehingga pada saat penelitian sebelumnya peneliti sudah menyiapkan instrumen apa saja yang dibutuhkan.

### 2. Lokasi atau Lapangan

Tahapan di lapangan ini ada beberapa langkah, yang pertama adalah memasuki lapangan yang akan dilakukan untuk penelitian. Kedua berada pada lapangan tersebut, ketiga yaitu mulai menentukan dan memilih serta menggunakan informan/narasumber. Langkah keempat yaitu melakukan pengumpulan data di lapangan dengan melakukan teknik triangulasi. Dan langkah terakhir mencatat, merekam data hasil penelitian di lapangan.

### 3. Pengolahan Data

Tahap terakhir adalah mengolah data yang sudah didapatkan dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan.

#### a. Reduksi data

Data yang telah terkumpul dipilah secara terperinci lagi berdasarkan kesamaan konsep, tema, dan beberapa kategori tertentu. Maka dari tahap ini jika dibutuhkan data lagi dapat mempermudah untuk mencari dan melengkapi kembali data tersebut sebagai data tambahan.

b. Pemaparan atau display data

Dari reduksi data diperoleh data yang sudah dipilah, kemudian pada tahap ini data tersebut dikelompokkan menurut rumusan permasalahan, bisa disajikan dalam bentuk diagram atau chart yang mempermudah penyusun melihat pola hubungan antar data yang telah terkumpul.

c. Analisis data

d. Deskripsi dan hasil penelitian

e. Kesimpulan dan Verifikasi